

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP  
KUALITAS AUDIT INTERNAL PERIODE 2024**  
**(Studi pada Auditor Internal Bank BJB Tbk Cabang Rangkasbitung)**

**Firmansyah, Susana Dewi, Maesaroh, Wahyu Hari Prihantono, Sri Intan Purnama,  
Herlina, Adiliya, Sri Juminawati**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas La Tansa Mashiro

<sup>8</sup> Politeknik Digital Boash Indonesia

*\*Corresponding Author: [dewisusana625@gmail.com](mailto:dewisusana625@gmail.com)*

**DOI: <https://doi.org/10.58217/joceip.v19i2.112>**

***Abstract***

*Internal auditors have a significant influence on the process of establishing accountability and transparency in managing regional finances, as financial reports must be transparent to see the allocation of government funds from regional financial accounts. Auditors must also maintain an independent attitude. Independence is an attitude that must be maintained to maintain public trust. Auditors perform important functions in managing and overseeing the financial sector to provide accurate and reliable information for decision-making. Bank BJB was established with the aim of meeting the needs of the people of West Java in maximizing the use of banking services. One of the bank's efforts to survive, creativity and innovation are very important because the banking industry is becoming more competitive, Bank BJB must change its products and technology or introduce new concepts. The background of this research is the fluctuation in the number of employees and the number of auditors that affect the number of audit case findings at Bank BJB's Rangkasbitung branch office. This study aims to analyze the influence of independence, competence, and accountability on internal audit quality. The study population is internal auditors at Bank BJB Tbk, Rangkasbitung branch with a sample of 30 auditors. The research method uses a quantitative/statistical approach, data testing with the SPSS version 26 program. The results of the study indicate that independence does not effect on internal audit quality, competence has a significant effect on internal audit quality, accountability does not effect on internal audit quality. Independence, competence, and accountability simultaneously effect on internal audit quality at Bank BJB Tbk, Rangkasbitung branch. The implications of this study are that it can be a benchmark to further improve the quality of internal audits in the future on an ongoing basis, especially for the banking world in Indonesia, and can be a reference for further research.*

***Keywords:*** Independence, Competency, Accountability, Internal Audit Quality

**PENDAHULUAN**

Audit internal adalah yang sangat berguna dan serbaguna bagi manajemen yang memungkinkan penilaian gambaran akurat tentang organisasi dan mengambil tindakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Oleh karena itu, audit internal telah dianggap sebagai fungsi penting bagi suatu organisasi untuk bertahan dan berkembang. Suatu perusahaan mendapatkan

manfaat yang besar dengan hadirnya departemen audit internal karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis. Tujuan audit internal adalah untuk membantu para manajer organisasi atau seluruh manajer dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan analisis, evaluasi, kritik dan saran mengenai kegiatan audit. Auditor internal perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk menyajikan laporan

keuangan yang jujur, bermanfaat dan dapat diandalkan karena laporan keuangan berguna dalam pengambilan keputusan dan memberikan pedoman untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan.

Dalam penelitian ini, kualitas audit yang diteliti adalah mengenai sikap auditor tersebut. Dalam praktiknya, banyak auditor yang melanggar peraturan atau kontrol sehingga menimbulkan citra buruk di mata masyarakat. Kualitas audit sangat penting karena kualitas audit dapat memberikan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kualitas audit internal penting bagi perusahaan dalam hal meningkatkan kepercayaan auditor eksternal, seperti pihak independen di luar perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

**Grand theory** yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Atribusi. Peneliti menggunakan teori atribusi dalam penelitian ini karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor, khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri. Proses yang menjelaskan bagaimana kita dapat menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang

disebut dengan teori atribusi. Karakteristik personal yang dimiliki oleh seorang auditor sebagai penentu kualitas hasil audit internal yang dilakukannya berasal dari faktor internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

### Kualitas Audit Internal

Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah yang terkait misalnya peraturan dibidang perpajakan, pasar modal,

lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investigasi dan lain-lain. (Sukrisno Agoes dalam Ariany, 2017).

Kualitas audit merupakan hasil kerja auditor yang ditunjukkan dengan laporan audit yang dapat diandalkan berdasarkan standar standar yang telah ditentukan (Sukriah *et al.* dalam Press *et al.*, 2017). Press *et al.* (2017) Kualitas audit sebagai “evaluasi (*inferensi*) pasar” terhadap kemungkinan bahwa auditor (1) menemukan kasus-kasus kesalahan penyajian material dalam sistem keuangan dan akuntansi suatu perusahaan, dan (2) melaporkan hasil audit tersebut. Penemuan salah saji material. Apakah auditor menemukan kasus kesalahan penyajian material yang signifikan bergantung pada kompetensi auditor dan apakah auditor melaporkan kasus kesalahan penyajian material yang ditemukan tersebut bergantung pada independensi auditor. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, yang dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut seorang auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Adapun indikator kualitas audit menurut Simamora dalam Aprianti (2010) ada 8 prinsip yang harus dipatuhi auditor yaitu:

- 1) Tanggung jawab profesi
- 2) Kepentingan publik
- 3) Integritas
- 4) Objektivitas
- 5) Kompetensi dan kehati-hatian profesional
- 6) Kerahasiaan
- 7) Perilaku Profesional
- 8) Standar Teknis

### Independensi Auditor Internal

Independensi adalah atribut utama audit internal (Al-Twaijry *et al.*, 2003). Demeke dan Kaur (2021) mendefinisikan independensi sebagai “kebebasan auditor internal untuk memasukkan temuan audit apapun ke dalam laporan audit”. Francis (2004) menganggap bahwa kualitas audit yang lebih

tinggi dapat dicapai ketika auditor kompeten dan independen. Independensi artinya tidak mudah di pengaruhi oleh pihak manapun, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum sehingga auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun dan harus bersikap netral (Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati dalam Piorina dan Ramantha, 2015). Jika auditor tidak bersikap independen dalam menjalankan tugasnya maka para pengguna tidak akan mempunyai kepercayaan terhadap laporan keuangan dan opini auditor yang dihasilkan. Dengan demikian, kredibilitas auditor tidak hanya tergantung dari sikap independensi yang dimilikinya, tetapi juga tergantung pada persepsi independensi dari para pengguna laporan keuangan. Independensi dalam sikap mental maupun independensi dalam penampilan merupakan dua hal yang perlu diperhatikan dalam memelihara kepercayaan masyarakat bagi profesi auditor sendiri. Indikator independensi menurut Mautz dan Sharaf dalam Puspatriani (2014) mencakup tiga dimensi, yaitu:

- 1) Independensi program audit
- 2) Independensi Investigatif
- 3) Independensi Pelaporan

### **Kompetensi Auditor Internal**

Kompetensi menurut Lyle Spencer & Signe Spancer (1993:9) yang dikutip oleh Sudarmanto Wibawa (2014) menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul dalam pekerjaan atau situasi. Kompetensi auditor merupakan kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan obyektif (Triarini dan Latrini dalam Rialdy et al., 2020). Kompetensi merupakan hal penting yang harus dimiliki auditor dalam melakukan pekerjaan sebagaimana auditor menyadari bahwa hasil audit yang dikerjakan merupakan kepentingan umum, sehingga

auditor harus memiliki kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam mengaudit sehingga auditor dapat melaksanakan auditnya secara cermat, akurat, dan objektif. Semakin tinggi tingkat kompetensi maka semakin baik kualitas auditnya. Menurut Murtanto (1998), dalam Aprianti (2010) indikator kompetensi mencakup tiga dimensi, yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pengalaman
- 3) Ciri-ciri psikologis, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas dan kemampuan bekerja sama.

### **Akuntabilitas Auditor Internal**

Akuntabilitas merupakan salah satu bentuk dorongan psikologis itu membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan segala tindakan dan keputusannya diambil oleh lingkungan. Dalam hal menghadapi bukti bertentangan dengan temuan awal dalam proses audit, tanggung jawab dan akuntabilitas pekerjaan audit yang dilakukan dan tekanan waktu menyebabkan meningkatnya kekhawatiran atas hilangnya reputasi dan kemungkinan penyembunyian bukti audit meningkat (Barzideh dan Kheirollahi, 2012). Jika seorang auditor menyadari akan betapa besar perannya bagi masyarakat dan bagi profesi, maka ia akan memiliki keyakinan dengan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dan profesi tersebut. Auditor merasa berkewajiban untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan profesi tersebut dengan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Indikator akuntabilitas menurut Bustami (2013) ada tiga dimensi, yaitu:

- 1) Motivasi
- 2) Kemampuan berpikir
- 3) Keyakinan

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat hubungan *causal explanatory* dengan tujuan untuk mengetahui

pola hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan metode *causal explanatory* sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melakukan pengujian hipotesa yang menguji hubungan dan pengaruh diantara variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor

internal perusahaan BUMD pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Rangkasbitung. Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria penarikan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	
1	Jenis Kelamin	P/L
2	Jabatan	Junior Auditor Senior Auditor Manajer Supervisor
3	Umur	25 - 56 Tahun
4	Status Pendidikan	S1
5	Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor.	

Sumber : Data Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan atas kriteria penentuan sampel diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 responden auditor internal PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Rangkasbitung di Provinsi Banten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskripsi Penelitian

Berikut adalah jumlah sampel dan tingkat pengembalian dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2** Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1	Kuesioner yang disebar	30	100 %
2	Kuesioner yang kembali	30	100 %
3	Kuesioner yang tidak kembali	0	0
4	Kuesioner yang dapat diolah	30	100 %

Sumber : Data kuesioner yang diolah (2024)

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 30 kuesioner disebar kepada responden dengan 30 kuesioner yang kembali dan dapat diolah menjadi sampel untuk dianalisis dalam penelitian ini.

### Karakteristik Responden

Berikut adalah karakteristik responden yang akan disajikan meliputi jenis kelamin, usia, dan jabatan.

**Tabel 3** Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Percentase (%)
1	Jenis Kelamin :		
	Laki-laki	14	46,7%
	Perempuan	16	53,3%
2	Usia :		
	25-30 tahun	3	10%
	31-35 tahun	6	20%
	36-40 tahun	17	56,7%
	Diatas 40 tahun	4	13,3%
3	Status Pendidikan :		
	S1	28	93,3%
	S2	2	6,7%
4	Jabatan :		
	Manajer	5	16,7%
	Supervisor	7	23,3%
	Senior Auditor	13	43,3%
	Junior Auditor	5	16,7%

Sumber : Data kuesioner yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden dari keseluruhan responden yang akan dianalisa dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu 53,3% dan responden yang lain berjenis kelamin laki-laki sebesar 46,7%.
- b. Usia responden dibawah 30 tahun yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10%. Responden yang usia nya 31-35 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 20%, responden yang usia nya 36-40 tahun sebanyak 17 responden atau sebesar 56,7%, dan responden yang usia nya diatas 40 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 13,3%.
- c. Pendidikan terakhir responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 28 responden atau sebesar 93,3% dan responden yang memiliki tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 responden atau sebanyak 6,7%.
- d. Jabatan sebagai manajer berjumlah 5 responden atau sebesar 16,7%, jabatan sebagai supervisor dengan kriteria telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai auditor dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor selama 5 tahun berjumlah 7 responden atau sebesar 23,3%, jabatan sebagai senior auditor dengan kriteria telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai auditor dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor selama 3 tahun berjumlah 13 responden atau sebesar 43,3% dan jabatan sebagai junior auditor dengan kriteria memiliki pengalaman kerja sebagai auditor selama 1 tahun berjumlah 5 responden atau sebesar 16,7%.

#### Deskriptif Statistik Data Penelitian

Adapun deskriptif statistik data dari variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4** Deskriptif Statistik Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Independensi Auditor Internal	30	33	50	39,87	4,392
Kompetensi Auditor Internal	30	36	60	44,67	6,718
Akuntabilitas Auditor Internal	30	30	49	41,53	3,875
Kualitas Audit Internal	30	31	49	39,27	4,059
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Data primer diatas adalah deskriptif statistik ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen yaitu kualitas audit internal serta

variabel independen yaitu independensi auditor internal, kompetensi auditor internal dan akuntabilitas auditor internal.

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 5** Hasil Uji Validitas

Akuntabilitas Auditor Internal (X3)	X3.1	0,640	0,000	Valid
	X3.2	0,504	0,005	Valid
	X3.3	0,803	0,000	Valid
	X3.4	0,865	0,000	Valid
	X3.5	0,559	0,001	Valid
	X3.6	0,756	0,000	Valid
	X3.7	0,662	0,000	Valid
	X3.8	0,756	0,000	Valid
	X3.9	0,612	0,000	Valid
	X3.10	0,664	0,000	Valid
Kualitas Audit Internal (Y)	Y.1	0,646	0,000	Valid
	Y.2	0,814	0,000	Valid
	Y.3	0,468	0,009	Valid
	Y.4	0,646	0,000	Valid
	Y.5	0,694	0,000	Valid
	Y.6	0,740	0,000	Valid
	Y.7	0,674	0,000	Valid
	Y.8	0,537	0,002	Valid
	Y.9	0,720	0,000	Valid
	Y.10	0,766	0,000	Valid
Independensi Auditor Internal (X1)	X1.1	0,513	0,004	Valid
	X1.2	0,516	0,004	Valid
	X1.3	0,747	0,000	Valid
	X1.4	0,744	0,000	Valid
	X1.5	0,857	0,000	Valid
	X1.6	0,717	0,000	Valid
	X1.7	0,792	0,000	Valid
	X1.8	0,637	0,000	Valid
	X1.9	0,513	0,004	Valid
	X1.10	0,516	0,004	Valid
Kompetensi Auditor Internal (X2)	X2.1	0,917	0,000	Valid
	X2.2	0,965	0,000	Valid
	X2.3	0,980	0,000	Valid
	X2.4	0,965	0,000	Valid
	X2.5	0,980	0,000	Valid
	X2.6	0,965	0,000	Valid
	X2.7	0,980	0,000	Valid
	X2.8	0,972	0,000	Valid
	X2.9	0,953	0,000	Valid
	X2.10	0,953	0,000	Valid
	X2.11	0,953	0,000	Valid
	X2.12	0,953	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Dari data tabel 5 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari semua butir pernyataan pada tiap variabel menunjukkan hasil lebih kecil dari sig (*2-tailed*) 0,05 dan nilai r<sub>hitung</sub> dari semua butir pernyataan pada tiap variabel

menunjukkan hasil lebih besar dari r<sub>tabel</sub>, nilai r<sub>tabel</sub> yaitu (df) = n-2 = 30-2 = 28 sebesar 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai independensi auditor internal, kompetensi auditor internal,

akuntabilitas auditor internal dan kualitas audit

internal adalah valid.

### Hasil Uji Realibilitas

**Tabel 6** Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Independensi Auditor Internal	0,857	Reliabel
Kompetensi Auditor Internal	0,993	Reliabel
Akuntabilitas Auditor Internal	0,872	Reliabel
Kualitas Audit Internal	0,860	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Dari data tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi

auditor internal, kompetensi auditor internal, akuntabilitas auditor internal dan kualitas audit internal reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

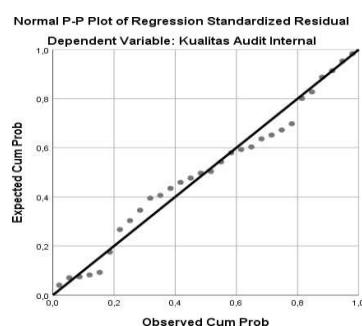
### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 7** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,38497519
Most Extreme Differences	Absolute	0,092
	Positive	0,092
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil nilai signifikansi Asymp (2-tailed) 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Untuk menguatkan hasil uji normalitas dengan uji kolmogorov – smirnov, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut:



Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

**Gambar 1** Output Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar 1 hasil output grafik diatas, menunjukkan bahwa data plotting mengikuti diagonalnya, hal ini menunjukkan bahwa regresi yang dilakukan berdistribusi normal.

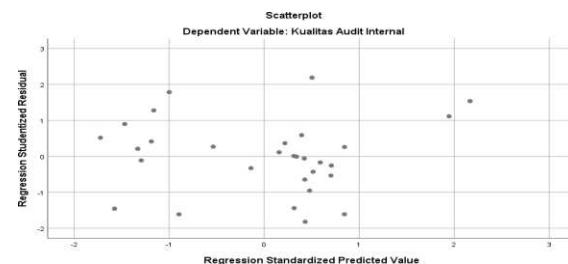
## Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8** Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Glejser

Model		Sig.
1	(Constant)	0,801
	Independensi Auditor Internal	0,597
	Kompetensi Auditor Internal	0,863
	Akuntabilitas Auditor Internal	0,693

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi 5% atau  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguatkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, maka dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* sebagai berikut :



**Gambar 2** Output Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 hasil output grafik diatas, menunjukkan bahwa terdapat pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang dilakukan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

## Hasil Uji Multikolineritas

**Tabel 9** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Independensi Auditor Internal	0,987	1,014
	Kompetensi Auditor Internal	0,966	1,035
	Akuntabilitas Auditor Internal	0,967	1,034

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Dari data tabel 9 menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factors*) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas lainnya dan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga seluruh variabel bebas dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

## Hasil Regresi Linear Berganda

**Tabel 10** Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Uji t		Uji F	
		t	Sign.	F	Sign.
(Constant)	15,331	1,329	0,195		
Independensi Auditor Internal	0,091	0,599	0,555		
Kompetensi Auditor Internal	0,338	3,359	0,002		
Akuntabilitas Auditor Internal	0,126	0,722	0,477	3,797	0,022
Adjusted R Square	0,224				

Sumber : Hasil Output SPSS V.25 data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 10 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$$\text{Kualitas Audit Internal} = 15,331 + 0,091 + 0,338 + 0,126 + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 15,331 artinya keadaan saat variabel kualitas audit internal belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu independensi auditor internal (X1), kompetensi auditor internal (X2) dan akuntabilitas auditor internal (X3).
- Koefisien regresi sebesar 0,091 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel independensi auditor internal (X1) maka akan mempengaruhi kualitas audit internal sebesar 0,091.
- Koefisien regresi sebesar 0,338 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kompetensi auditor internal (X2) maka akan mempengaruhi kualitas audit internal sebesar 0,338.
- Koefisien regresi sebesar 0,126 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel akuntabilitas auditor internal (X3) maka akan mempengaruhi kualitas audit internal sebesar 0,126.

### Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 10 tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Menguji Apakah Independensi Auditor Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit Internal**

Untuk Independensi Auditor Internal (X1) tingkat signifikan  $a = 5\%$  atau  $a = 0,05$  dengan t tabel sebesar 2,055. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Independensi Auditor Internal memiliki t hitung  $0,599 < 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,555 > 0,05$ . Hal ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal.

Auditor Internal memiliki t hitung  $0,599 < 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,555 > 0,05$ . Hal ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal.

### **Menguji Apakah Kompetensi Auditor Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit Internal**

Untuk Kompetensi Auditor Internal (X2) tingkat signifikan  $a = 5\%$  atau  $a = 0,05$  dengan t tabel sebesar 2,055. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Kompetensi Auditor Internal memiliki t hitung  $3,359 > 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti H0 ditolak dan H2 diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal.

### **Menguji Apakah Akuntabilitas Auditor Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit Internal**

Untuk Akuntabilitas Auditor Internal (X3) tingkat signifikan  $a = 5\%$  atau  $a = 0,05$  dengan t tabel sebesar 2,055. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Akuntabilitas Auditor Internal memiliki t hitung  $0,722 < 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,477 > 0,05$ . Hal ini berarti H0 diterima dan H3 ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh Akuntabilitas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal.

### **Uji F (Simultan)**

### **Menguji Apakah Independensi Auditor Internal, Kompetensi Auditor Internal dan Akuntabilitas Auditor Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit Internal**

Pada penelitian ini diambil tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$  dengan F tabel sebesar 2,96. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Independensi Auditor Internal, Kompetensi Auditor Internal dan Akuntabilitas Auditor Internal memiliki F hitung  $3,797 > 2,96$  dengan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan Independensi Auditor Internal, Kompetensi Auditor Internal dan Akuntabilitas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal.

#### **Pengaruh Independensi Auditor Internal (X1) terhadap Kualitas Audit Internal**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat singnifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$  dengan t tabel sebesar 2,055. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Independensi Auditor Internal memiliki t hitung  $0,599 < 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,555 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meidawati & Assidiqi (2019) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal.

#### **Pengaruh Kompetensi Auditor Internal (X2) terhadap Kualitas Audit Internal**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat singnifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$  dengan t tabel sebesar 2,055. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Kompetensi Auditor Internal memiliki t hitung  $3,359 > 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rialdy *et al.*, 2020), (Sukriati *et al.*, 2020), (Meidawati & Assidiqi, 2019), (Gita & Dwirandra, 2018) dan (Press *et al.*, 2017) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh Akuntabilitas Auditor Internal (X3) terhadap Kualitas Audit Internal**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan

bahwa tingkat singnifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$  dengan t tabel sebesar 2,055. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui Akuntabilitas Auditor Internal memiliki t hitung  $0,722 < 2,055$  dengan tingkat signifikansi  $0,477 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh Akuntabilitas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marganingsih (2016) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal.

#### **Pengaruh Independensi Auditor Internal (X1), Kompetensi Auditor Internal (X2) dan Akuntabilitas Auditor Internal (X3) secara simultan terhadap Kualitas Audit Internal**

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$  dengan F tabel sebesar 2,96. Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Independensi Auditor Internal, Kompetensi Auditor Internal dan Akuntabilitas Auditor Internal memiliki F hitung  $3,797 > 2,96$  dengan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan Independensi Auditor Internal, Kompetensi Auditor Internal dan Akuntabilitas Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal. Nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,224 \times 100\% = 22,4\%$  artinya bahwa variabel kualitas audit internal

(Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari independensi auditor internal (X1), kompetensi auditor internal (X2) dan akuntabilitas auditor internal (X3) sebesar 22,4%, sedangkan sisanya ( $100\% - 22,4\% = 77,6\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BJB, Tbk. cabang Rangkasbitung.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan

- terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BJB, Tbk. cabang Rangkasbitung.
3. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BJB, Tbk. cabang Rangkasbitung.
  4. Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BJB, Tbk. cabang Rangkasbitung.

## IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini:

1. Menjadi tolak ukur untuk dapat lebih meningkatkan kualitas audit internal ke depannya secara berkelanjutan khususnya bagi dunia perbankan di Indonesia
2. Bisa menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa variabel yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ., P., & Heryanto, P. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Internal Audit Pada PT. OTO Multiartha Jakarta. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.34005/akrual.v1i1.1014>
- Adrian, Arfin. 2013. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika Pengalaman, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor*.
- Ainia Salsabila, Hepi Prayudiarwan 155 JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI. (2018). 4(1), 155–175.
- Alnoprika M. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Batam, dan Medan) . *Jom FEKON*, 02(01).
- Aprianti, D. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan*. Skripsi diterbitkan. (Online).
- Ariany, V. (2017). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 62–69.
- Bustami, Afif. 2012. *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri
- Dewi, M. I. A. P., & Setyoahadi, S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : maria.adhisti1206@gmail.com. *Sosio-E-Kons*, 11(1), 37–45.
- Dr. Bhavesh A. Prabhakar, (2023). *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Fajriani, A., & Achmad, T. (2023). Pengaruh Mandatory Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Faturachman, A., & Nugraha, A. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A.
- C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title *Journal of Chemica*

- Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>
- Gaol, R. L. (2017). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Oleh Romasi Lumban Gaol. *JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017 ISSN : 2443 - 1079 PENGARUH*, 3(1), 47–70.
- Gita, A. A. N. A. W., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Pengaruh Independensi, Integritas, Kompetensi, dan Struktur Audit terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1015. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p08>
- Gusfiardi1, R., Cheisvyanny, C., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perusahaan Swasta Dan Bumn Di Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1828–1844. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.179>
- Kerja, P. P., Dan, I., Terhadap, K., Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 05(01), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jekobisnis.v5i1.2258>
- Linting, I. (2019). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Independensi, Dan Kinerja Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Pada Bri Inspektorat Makassar. 1–56.
- Mardisar, D., & Sari, N. (2007). Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 7, 5–11. <http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2014/10/SNA-10-AUEP-11.pdf>
- Marganingsih.2016.*Pengaruh, Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, Pengalaman dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Sukoharjo)*. *Jurnal Akuntansi*.UniversitasMuhammadiyah Surakarta
- Marwa, T., Wahyudi, T., & Kertarajasa, A. Y. (2019). The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Okolie, A. O. (2013). Audit Quality and Accrual Based Earnings Management of Quoted Companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 2(2), 07–16. <https://doi.org/10.9790/5933-0220716>
- Permatasari, I. (2018). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(3), 15–26.
- Prastika, A., & Widodo, S. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Press, A. D. I., Zahmatkesha, S., & Rezazadehb, J. (2017). Pengaruh fitur auditor terhadap kualitas audit.

- Primadana, J. R., & Sudjiman, P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 12–26.
- Pusparani, N. K. A. M., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p14>
- Puspatriani Anissa. 2014. *Pengaruh Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of Members of Capital Market Accountant Forum in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 324–331. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.1.1083>
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, E. P. (2020). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi Pada Auditor Internal Pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 210–226. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2118>
- Samagaio, A., & Felício, T. (2023). The determinants of internal audit quality. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(4), 417–435. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-06-2022-0193>
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jakes.v9i1.435>
- Sirait, J. A. (2023). *PENGARUH INDEPENDENSI , DUE PROFESSIONAL CARE , KOMPETENSI DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING ( Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Dan BUMD Di*.
- Stefhany, P., & Amanah, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Sektor Publik. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 5(1), 50–63.
- Sukriati, Basuki, P., & Surasni, N. K. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok) the Influence of Competence, Independence and Gender To Audit Quality. *Jurnal EMBA*, 8(2), 99–106.
- Syaepul, M., & Jalaluddin, J. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. *Jurnal Dimamu*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v2i1.664>
- Yuniarti, R., & Anggraeni, W. (2015). *PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada PT. PINDAD Persero)*. *Jurnal Riset Akuntansi*, VII(1)